

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Semarang sebagai ibukota propinsi di Jawa Tengah mempunyai banyak potensi yang bisa dikembangkan. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, maka terjadi peningkatan kebutuhan sarana dan prasarana yang lebih baik. Salah satu prasarana yang perlu ditingkatkan adalah jalan raya.

Berdasarkan UU no. 38 Tahun 2004, jalan didefinisikan sebagai prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan air serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori dan jalan kabel. Jalan sebagai prasarana perangkutan diharapkan dapat menampung semua jenis kendaraan dan memberikan pelayanan yang nyaman dan baik bagi semua kendaraan yang melintas di atasnya.

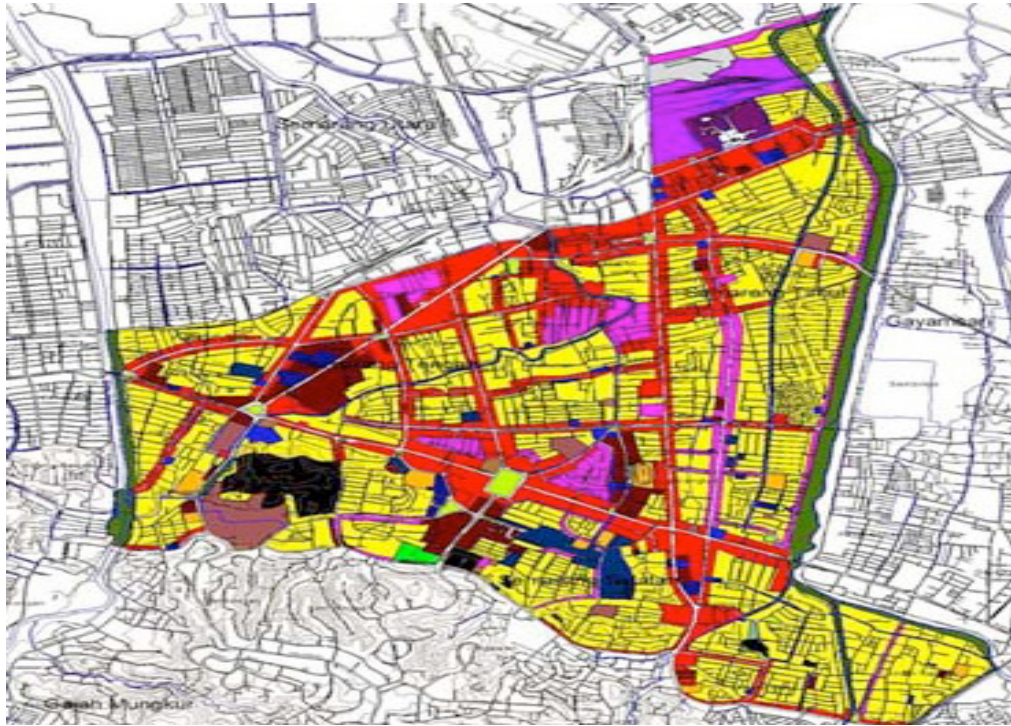
Jalan Brigjen Katamso merupakan jalan arteri primer, yaitu sebagai jalan penghubung dari luar kota ke pusat kota. Jalan MT. Haryono dan Jalan Dr. Cipto merupakan jalan arteri sekunder, sedangkan Jalan Pattimura merupakan jalan lokal primer. Keadaan di Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso pada saat ini sangat padat waktu pagi, siang dan sore hari dikarenakan adanya pusat pertokoan, perkantoran dan sekolah. Dengan berkembangnya Kota Semarang saat ini, maka efisiensi waktu dan kinerja jalan sangat berperan penting dalam pembangunan Kota Semarang.

Jl. MT. Haryono merupakan jalan satu arah yaitu dari arah selatan (Jl. Brigjen Katamso) ke arah utara (Jl. Pattimura). Sepanjang Jl. MT. Haryono merupakan kawasan pusat pertokoan dan perkantoran yang di pinggir-pinggir jalan tersebut digunakan sebagai lahan parkir kendaraan. Pada jam-jam tertentu jalan ini sering terjadi kemacetan lalu lintas misalnya di depan TK dan SD Karangturi dan di Gereja Pantekosta. Ini disebabkan banyak kendaraan yang keluar masuk dan berhenti di kawasan tersebut.

Jl. Dr. Cipto juga merupakan jalan searah yaitu dari arah utara (Jl. Pattimura) ke arah selatan (Jl. Brigjen Katamso). Di sepanjang ruas jalan ini, arus lalu-lintas relatif lebih lancar walaupun ada sedikit kepadatan lalu-lintas pada jam-jam tertentu misalnya di depan SD Xaverius, SMKN 1 Semarang, SMU Purnama 1 Semarang, SMKN 5 Semarang dan di kawasan IKIP PGRI Semarang. Di daerah tersebut pada jam-jam tertentu banyak kendaraan umum maupun pribadi yang berhenti sementara sehingga ruang jalan menjadi lebih sempit yang menjadikan timbulnya kemacetan lalu lintas.

Dalam Peraturan Daerah Kota Semarang Nomor 2 Tahun 2002 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota (RDTRK) Kotamadya Daerah Tingkat II Semarang Bagian Wilayah Kota I (BWK 1) yang mencakup Kecamatan Semarang Tengah, Semarang Timur dan Semarang Selatan bahwa di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso merupakan daerah permukiman, perkantoran, dan perdagangan-jasa. Di kawasan tersebut, kebutuhan transportasi adalah sebuah konsekuensi atau hal yang harus dihadapi. Hal ini dikarenakan adanya perkembangan lalu-lintas di kawasan tersebut yang berimplikasi terhadap timbulnya permasalahan-permasalahan lalu-lintas seperti perparkiran, kemacetan, kelambatan, kecelakaan, dan gangguan lalu lintas lainnya yang pada akhirnya akan menyebabkan kerugian waktu dan biaya.

Untuk mengurangi masalah tersebut, peningkatan kinerja ruas jalan dan penataan lalu lintas merupakan salah satu alternatif dari sekian banyak alternatif yang dapat dilakukan. Sehingga diharapkan kawasan Jalan MT. Haryono, Jalan Pattimura, Jalan Dr. Cipto dan Jalan Brigjen Katamso mampu memberikan pelayanan lalu lintas sesuai fungsi wilayah dan perkembangan yang ada.



Keterangan

	Pemukiman		Rumah Sakit
	Pendidikan		Taman
	Perdagangan dan jasa		Tempat Pemakaman
	Perkantoran		Campuran

Gambar 1.1 Sebaran Kawasan Bagian Wilayah Kota 1 (BWK 1)

1.2. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud analisis lalu lintas di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso adalah :

1. Untuk mengidentifikasi kinerja ruas jalan kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso seperti kapasitas jalan, derajat kejenuhan tundaan, dan peluang antrian kendaraan.
2. Untuk mengidentifikasi karakteristik perparkiran yang ada (*on the street parking* dan *off the street parking*) pada jalan di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso.
3. Untuk mengidentifikasi pengembangan wilayah / lahan pada jalan di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso sesuai dengan RDTRK yang ditetapkan.

Tujuan analisis lalu lintas di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso adalah :

1. Meningkatkan pelayanan jalan, kenyamanan, serta keamanan pemakai jalan sehingga dapat memperpendek waktu tempuh perjalanan.
2. Penyediaan tempat parkir – parkir yang ada (*on the street parking* dan *off the street parking*) pada jalan di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso agar memadai sehingga mampu memberikan rasa aman bagi para pengguna jalan dan dari segi finansial mampu mengoptimalkan biaya yang sudah diinvestasikan.
3. Mempersiapkan kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso sehingga dapat memenuhi kebutuhan prasarana yang bisa menampung perkembangan di masa yang akan datang.

1.3 PEMBATASAN MASALAH

Kondisi kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso sebagai pusat perdagangan jasa dan perkantoran membuat peningkatan lalu lintas yang dapat menimbulkan permasalahan. Dengan analisis lalu lintas ini, dapat dilaksanakan penataan lalu lintas yang diharapkan mampu memberikan pelayanan lalu lintas dengan tingkat kenyamanan, aksesibilitas dan mobilitas yang memadai bagi para pengguna jalan.

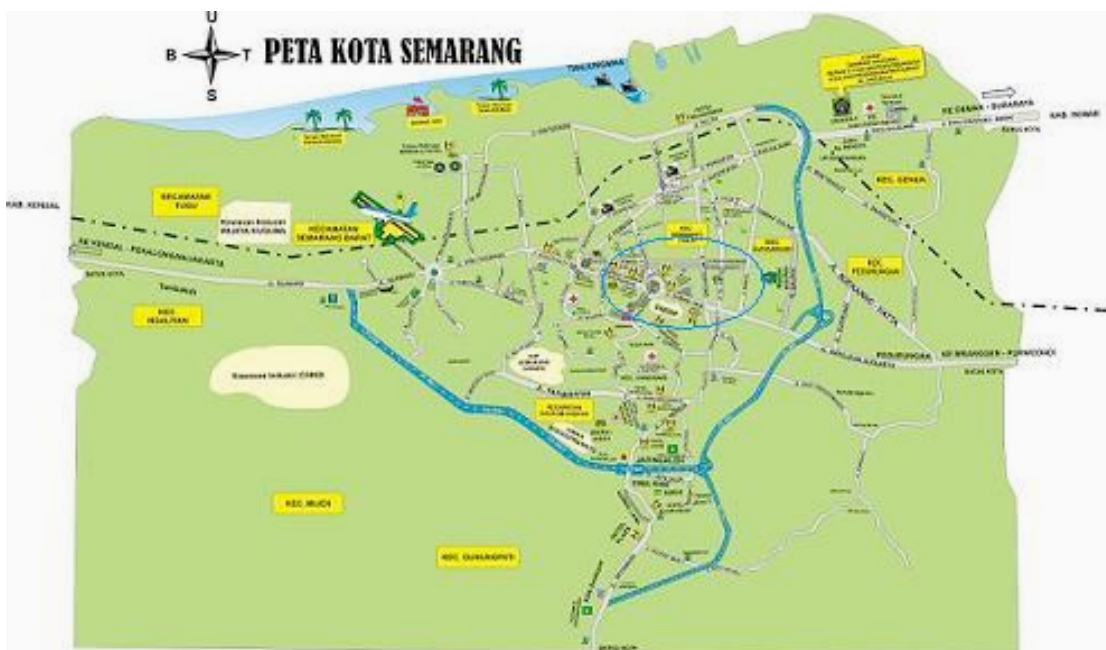
Beberapa permasalahan lalu lintas yang berakibat menurunnya efisiensi dari ruas jalan di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Dr. Cipto, Jl. Pattimura dan Jl. Brigjen Katamso, diantaranya :

1. Perparkiran di jalan (*on street parking*) yang sering kali menghambat pergerakan dan mengurangi kapasitas jalan.
2. Penumpukan angkutan umum yang menurunkan dan menaikkan penumpang di ujung – ujung jalan kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso yang menghambat pergerakan arus lalu lintas.
3. Aktifitas keluar masuknya kendaraan dari dan menuju kawasan perdagangan juga sering menghambat pergerakan arus lalu lintas.
4. Ketidaksiplinan pemakai kendaraan baik pribadi atau angkutan umum.
5. Dibangunnya gedung –gedung besar dengan berbagai kegiatan didalamnya tanpa mempertimbangkan perparkirannya.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas diperlukan adanya penanganan untuk mencapai tingkat pelayanan lalu lintas yang diharapkan.

1.4 Lokasi Studi

Lokasi studi Tugas Akhir ini adalah di kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso Semarang.



Gambar 1.2 : Peta Kota Semarang

Keterangan

Segmen Jalan:

- | | | | |
|------|---------------------|-------|-------------------|
| I. | Jln MT. Haryono | V. | Jln Mayjen Sutoyo |
| II. | Jln Pattimura | VI. | Jln Kartini |
| III. | Jln Dr. Cipto | VII. | Jln Widoharjo |
| IV. | Jln Brigjen Katamso | VIII. | Jln Kopol Maksum |

Simpang Bersinyal

- A. Jl. MT. Haryono – Jl. Brigjen Katamso
- B. Jl. Kartini – Jl. Mayjen Sutoyo
- C. Jl. Pringgading – Jl. Ligu Tengah
- D. Jl. Pattimura – Jl. Citarum
- E. Jl. Kartini – Jl. Halmahera
- F. Jl. Sidodadi – Jl. Veteran
- G. Jl. Brigjen Katamso – Jl. Kopol Maksum

Simpang tidak Bersinyal

- | | | | |
|-------|---------------------|-------|---------------------|
| i. | Jl. Stadion Selatan | x. | Jl. KH Agus Salim |
| ii. | Jl. Stadion Utara | xi. | Jl. Pattimura |
| iii. | Jl. Sidodadi | xii. | Jl. Senjoyo I |
| iv. | Jl. Karang Saru | xiii. | Jl. Kapmung Susuran |
| v. | Jl. Lingu Utara | xiv. | Jl. Bugangan Raya |
| vi. | Kampung Keduwi | xv. | Jl Rejosari |
| vii. | Jl. Jagalan | xvi. | Kampung Petelan |
| viii. | Jl. Sidorejo | xvii. | Jl. Lingga |
| ix. | Jl. Dargo | | |

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Pokok – pokok pikiran yang akan dituangkan dalam suatu urutan laporan dan isi tiap bab yang saling berkesinambungan dalam laporan ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai latar belakang maksud dan tujuan serta sasaran beserta pembatasan masalah lalu lintas kawasan ruas Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso.

Bab II Studi Pustaka

Berisi secara umum teori – teori yang digunakan beserta parameter yang digunakan untuk uji hasil analisis.

Bab III Metodologi

Berisi tentang langkah – langkah terprogram dari pemecahan masalah untuk menghasilkan solusi analisis yang maksimal yang digunakan untuk pemecahan.

Bab IV Penyajian dan Pengolahan Data

Dalam bab ini dibahas mengenai survei lapangan, penyajian data yang telah diperoleh baik data primer maupun sekunder serta pengolahan terhadap data-data yang menggunakan metodologi yang akan digunakan.

Bab V Analisis dan Penataan Lalu Lintas Kawasan Jl. MT. Haryono, Jl. Pattimura, Jl. Dr. Cipto dan Jl. Brigjen Katamso

Berisi analisis bab IV yang dikembangkan secara sistematis mengenai kondisi kinerja yang sebenarnya beserta solusi alternatif pemecahan permasalahan yang ada.

Bab VI Penutup

Dalam bab terakhir ini akan ditarik kesimpulan dan memberikan suatu catatan kecil untuk diperhatikan dan dipertimbangkan.